



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 565-574

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Persepsi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Terhadap Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19

Rahmi^{1✉}, Husni Bt Salam², Nasir³

Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia
Makassar Indonesia

Email: uniesalam53@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan salah satu penerapan pembelajaran daring di masa pandemik pada mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar Indonesia (LP3I) . Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran daring di masa pandemik pada mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik survey. dengan jumlah responden sebanyak 100 orang mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar Indonesia. Data diperoleh melalui data- data dibagikan kepada seluruh responden dalam bentuk google form. Setelah itu data yang terkumpul dianalisis untuk dideskripsikan. Secara keseluruhan tampak dari 3 aspek yang menjadi dasar dalam penelitian ini menunjukkan ke arah positif yakni ketiga aspek dalam pembelajaran daring. Walaupun ada beberapa instrument yang diperoleh dari responden memberikan respon negatif. Dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring di Politeknik LP3I Makassar berlangsung dengan baik.

Kata Kunci: *Pembelajaran; Dalam jaringan; Pandemi*

Abstract

This research is one of the applications of online learning during the pandemic for Business Administration students at the Indonesian Makassar Indonesia Institute of Education and Professional Development Polytechnic (LP3I). The aim of the research was to find out the extent to which online learning was implemented during the pandemic for Business Administration students at the Makassar Indonesian Institute of Education and Professional Development Polytechnic. This research uses descriptive qualitative method with survey techniques. with the number of respondents as many as 100 students of Business Administration at the Polytechnic of the Indonesian Institute of Education and Professional Development Makassar Indonesia. Data obtained through data distributed to all respondents in the form of google form. After that the collected data were analyzed to be described. Overall, it appears that the 3 aspects that form the basis of this research point in a positive direction, namely the three aspects of online learning. Although there are several instruments obtained from respondents giving negative responses. It can be concluded that student perceptions of online learning at the LP3I Makassar Polytechnic are going well.

Keywords: *Learning; Online; Pandemic*

PENDAHULUAN

Pandemik Covid-19 telah menyerang dunia. Pandemik ini mulai dikenal pada awal tahun 2020 dan ditemukan pertama kali di Cina. Lebih dari 200 negara telah terinfeksi virus Covid -19 sehingga wabah ini sangat ditakuti oleh dunia. Salah satu negara yang paling banyak terinfeksi virus ini adalah Indonesia yang semakin hari semakin meningkat kasus yang terpapar virus Corona. Sejak WHO mengumumkan bahwa pandemik covid-19 sebagai pandemik global maka pemerintah Indonesia membuat kebijakan-kebijakan untuk menangani pandemik ini. Salah satu kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia yakni tentang pembatasan sosial dan secara spontan menerapkan kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah dan ibadah di rumah. Pendidikan Tinggi adalah salah satu Instansi yang terdampak karena adanya pembatasan atau kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Maka dari itu, Pendidikan tinggi mengeluarkan kebijakan bahwa semua hal yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan akademik harus dilaksanakan di rumah mulai dari tingkat sekolah rendah hingga perguruan tinggi. Adanya kebijakan belajar dari rumah, maka perlunya dilakukan penguatan pembelajaran secara daring menggunakan aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan pembelajaran.

Pendidikan tinggi pada masa kebijakan belajar dari rumah perlu melakukan penguatan pembelajaran secara daring, karena pembelajaran ini akan menjadi tuntutan dunia pendidikan dalam masa pandemi ke depan. Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Informatika merupakan salah satu perguruan tinggi yang menanggapi tentang

imbauan untuk melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan untuk belajar dan bekerja dari rumah dan beberapa kebijakan yang ditentukan oleh Direktur kampus.

Penerapan pembelajaran pasti akan berdampak pada mahasiswa dan dosen yang mengajardi Politeknik Informatika Nasional. Politeknik Informatika Nasional merupakan perguruan tinggi yang tentunya lebih banyak menggunakan kepraktikkan dibanding teori. Maka dari itu, banyak hambatan-hambatan yang ditemui pada saat pembelajaran daring sehingga dibutuhkan solusi atas hambatan tersebut. Terdapat potensi adanya hambatan dalam proses pembelajaran daring maka berbagai pihak harus dapat menemukan solusinya, sehingga proyeksi pembelajaran dengan sistem daring ke depan dapat diinventarisir oleh Politeknik Informatika Nasional. Beberapa hambatan tentu akan ditemukan dalam proses pembelajaran daring, sehingga mahasiswa pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi. Berbagai hambatan yang ditemukan selama dalam proses pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap kondisi psikis mahasiswa, sehingga diperlukan adanya solusi atas berbagai hambatan tersebut, misalnya kemampuan dalam pengelolaan stres yang dihadapi (Iskandar, 2020) Oleh karena itu, penelitian mengenai penerapan sistem pembelajaran daring perlu dilakukan sehingga diharapkan respon yang diperoleh dapat menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19 saat ini dan dijadikan informasi dasar bagi pihak-pihak terkait dalam menentukan kebijakan pembelajaran daring, terutama pada mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan pembelajaran daring yang diselenggarakan di Administrasi Bisnis Politeknik Informatika Nasional sebagai upaya dalam menekan mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. Penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengadakan survey kepada mahasiswa mengenai penerapan pembelajaran daring. Survey disebarkan menggunakan google form yang diberikan kepada mahasiswa melalui pesan WhatsApp. Ada 100 orang subyek yang akan memberikan respon terhadap survei yang disebarkan. Hasil survei kemudian dikelompokkan ke dalam 6 kategori respon mahasiswa: (1) tipe media yang digunakan, (2) pemahaman terhadap tipe media pembelajaran, (3) perasaan mengikuti perkuliahan daring, (4) pemahaman terhadap materi, (5) kendala yang

dihadapi dan (6) efektivitas.

Analisis data penelitian tahap reduksi data merupakan tahap mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan dari hasil kuesioner lalu di kelompokkan datanya. Tahap display data merupakan pemaparan data yang diperlukan dalam penelitian dan yang tidak perlu dibuang. Tahap penarikan dan verifikasi kesimpulan adalah tahap interpretasi data penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan (Miles, M. B., & Huberman, dalam Sadikin dkk, 2020)

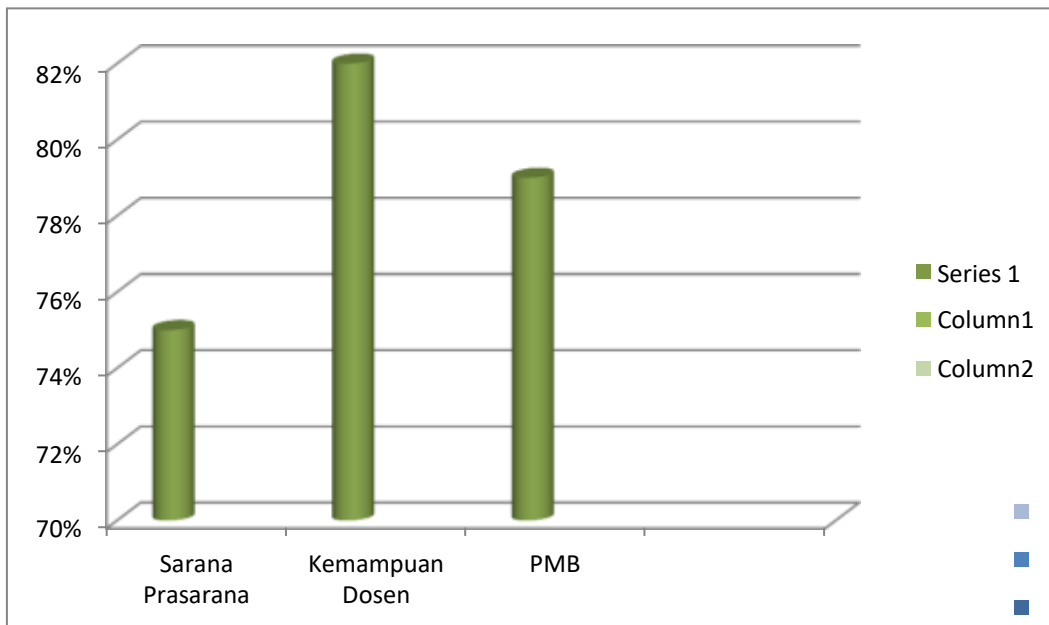
HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen terdiri 12 pernyataan yang terbagi pada 3 komponen yaitu: Proses Belajar Mengajar 5 pernyataan, Kemampuan Dosen 5 pernyataan, serta Sarana dan Prasarana 2 pernyataan. Hasil dari pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 2. Skor maksimal pada masing-masing butir pernyataan adalah 672 yang didapat dari 4 (skor likert maksimal) dikali dengan 168 (jumlah responden). Berdasarkan perhitungan pada keseluruhan aspek, nilai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring Universitas Teknologi Yogyakarta mendapatkan tingkat persepsi sebesar 80%. Sesuai dengan standar pengukuran persepsi mahasiswa, maka dapat dinyatakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran daring pada mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar.

Tabel 1: Hasil Keseluruhan Komponen

Komponen	Skor Penilaian	Skor Maksimal	Persentase
Sarana Prasarana	2669	3360	75%
Kemampuan Dosen	2741	3360	82%
Proses Belajar Mengajar	1009	1344	79%
Total	6419	8064	80%

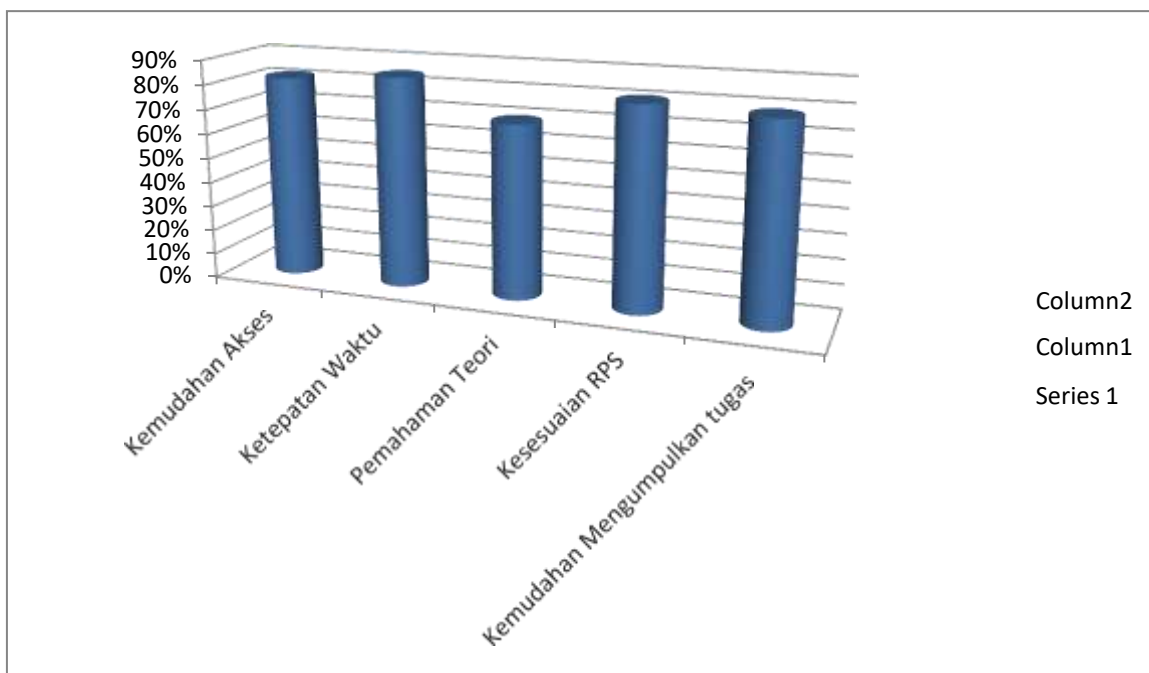
Komponen Proses Belajar Mengajar memperoleh persentase penilaian sebesar 79%, yaitu 2669 dari skor maksimal 3360. Komponen Kemampuan Dosen memperoleh persentase nilai sebesar 82% yaitu 2741 dari skor maksimal 3360. Komponen Sarana Prasarana memperoleh persentase sebesar 75% yaitu skor 1009 dari skor maksimal 1344.



Secara detail, pembahasan pada masing- masing komponen akan dijabarkan pada pembahasan

1. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar ditinjau dari beberapa indikator yaitu kemudahan akses kuliah daring, ketepatan waktu kuliah daring, pemahaman teori dan keterampilan, kesesuaian materi dengan RPS serta kemudahan mengirimkan tugas.



Butir ke-	Indikator	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4(ST)	Total	Nilai Mak	Tingkat Persepsi
1	Kemudahan Akses Kuliah Daring	0	13	84	69	554	672	82%
2	Ketepatan Waktu	1	7	78	80	569	672	85%
3	Pemahaman Teori	8	42	88	28	468	672	70%
4	Kesesuaian RPS	0	9	98	58	544	672	81%
5	Kemudahan Mengumpulkan Tugas	3	21	83	60	534	672	79%
	Total Komponen					2669	3360	79%

Penilaian kemudahan akses kuliah daring mencapai tingkat persepsi sebanyak 82% dengan rincian skala 1 sebanyak 0, skala 2 sebanyak 13, skala 3 sebanyak 84, dan skala 4 sebanyak 69 sehingga didapat total nilai sebanyak 554 dari nilai maksimal 672. Ketepatan waktu dalam kuliah daring memperoleh persentase 85% dengan rincian skala 1 sebanyak 1, skala 2 sebanyak 7, skala 3 sebanyak 78, skala 4 sebanyak 80 sehingga didapat total nilai sebanyak 569 dari nilai maksimal 672. Pemahaman teori dan ketrampilan memperoleh persentase sebesar 70% dengan rincian skala 1 sebanyak 8, skala 2 sebanyak 42, skala 3 sebanyak 88, dan skala 4 sebanyak 28 sehingga didapat total nilai sebanyak 468 dari nilai maksimal 672. Kesesuaian materi dengan RPS memperoleh persentase sebesar 81% dengan rincian skala 1 sebanyak 0, skala 2 sebanyak 9, skala 3 sebanyak 98, dan skala 4 sebanyak 58 sehingga didapat total nilai sebanyak 544 dari nilai maksimal 672. Kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum mencapai persentase 79% dengan rincian skala 1 sebanyak 3, skala 2 sebanyak 21, skala 3 sebanyak 83, dan skala 4 sebanyak 60 sehingga didapat total nilai sebanyak 534 dari nilai maksimal 672. Total komponen proses belajar mengajar yang didapatkan mencapai 79%.

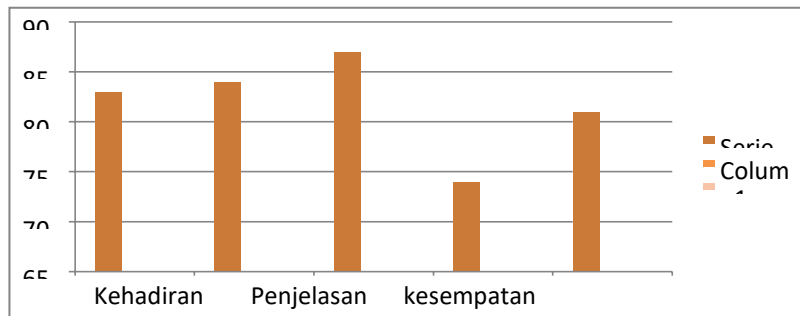
2. Kemampuan Dosen

Aspek kemampuan dosen dilihat beberapa hal yaitu kehadiran dosen dalam perkuliahandaring, penjelasan tujuan perkuliahan, kesempatan bertanya dan diskusi, tingkat pemahaman serta tata krama.

Butir ke-	Indikator	1	2	3	4	Total	Nilai	Tingkat
		Sangat Tidak Setuju)	(Tidak Setuju)	(Setuju)	(Sangat Setuju)	Nilai Masing-masing Butir	Maksimal Masing-masing Butir	Persepsi
Komponen 2: Kemampuan Dosen								
1	Kehadiran dosen dalam perkuliahan daring	0	10	85	70	555	672	83%
2	Penjelasan tujuan perkuliahan	1	3	89	72	562	672	84%
3	Kesempatan bertanya dan diskusi	0	1	80	85	582	672	87%
4	Tingkat pemahaman	1	39	83	43	500	672	74%
5	Tata Krama	1	7	101	56	542	672	81%
	Total					2741	3360	82%

Penilaian kehadiran dosen dalam perkuliahan daring mencapai persentase 83% dengan rincian skala 1 sebanyak 8, skala 2 sebanyak 10, skala 3 sebanyak 85, skala 4 sebanyak 70 sehingga didapat total nilai sebanyak 555 dari nilai maksimal 672. Penjelasan tujuan perkuliahan mendapatkan persentase 84% dengan rincian skala 1 sebanyak 1, skala 2 sebanyak 3, skala 3 sebanyak 89, skala 4 sebanyak 72 sehingga didapat total nilai sebanyak 562 dari nilai maksimal 672. Kesempatan bertanya dan diskusi mendapat persentase 87% dengan rincian skala 1 sebanyak 0, skala 2 sebanyak 1, skala 3 sebanyak 80,

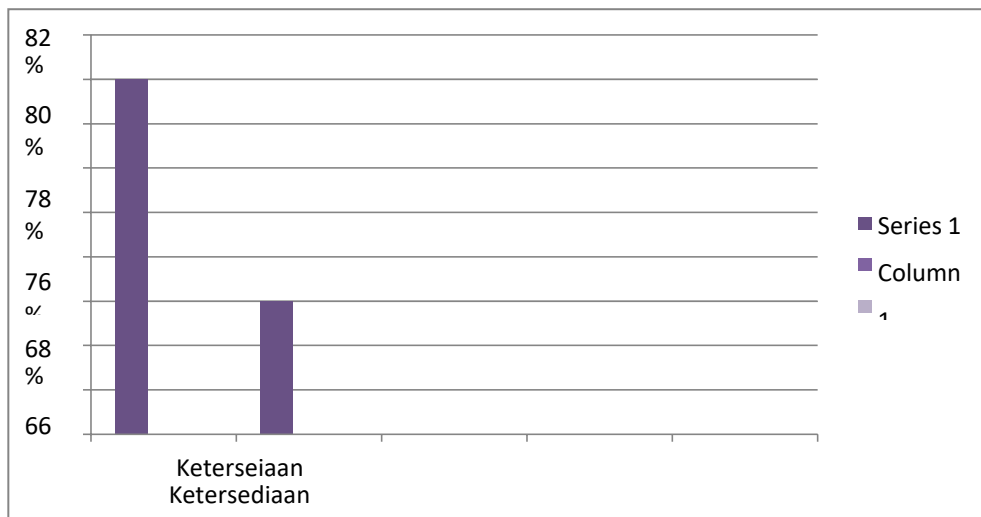
skala 4 sebanyak 85 sehingga didapat total nilai sebanyak 582 dari nilai maksimal 672. Tingkat pemahaman memperoleh persentase 74% dengan rincian skala 1 sebanyak 1, skala 2 sebanyak 39, skala 3 sebanyak 83, skala 4 sebanyak 43 sehingga didapat total nilai sebanyak 500 dari nilai maksimal 672. Tata krama memperoleh persentase 81% dengan rincian skala 1 sebanyak 1, skala 2 sebanyak 7, skala 3 sebanyak 101, skala 4 sebanyak 43 sehingga didapat total nilai sebanyak 500 dari nilai maksimal 672. Total komponen kemampuan dosen yang didapatkan mencapai 82%.



3. Sarana dan Prasarana

Dalam Komponen Sarana Prasarana yang dinilai yaitu ketersediaan pembelajaran daring.

Butir ke-	Indikator	1 (Sangat Tidak Setuju)	2 (Tidak Setuju)	3 (Setuju)	4 (Sangat Setuju)	Total Nilai Masing-masing Butir	Nilai Maksimal	Tingkat Persepsi
Komponen 3: Sarana Prasarana								
1	Ketersediaan materi pembelajaran daring	0	10	105	51	539	672	80%
2	Ketersediaan perangkat praktikum	10	38	88	30	470	672	70%
Total Komponen 3: Sarana Prasarana					1009	1344	75%	



Ketersediaan materi pembelajaran daring mendapatkan persentase penilaian sebesar 80% dengan rincian skala 1 sebanyak 0, skala 2 sebanyak 10, skala 3 sebanyak 105, skala 4 sebanyak 51 sehingga didapat total nilai sebanyak 539 dari nilai maksimal 672. Ketersediaan perangkat praktikum mendapat penilaian 70% dengan rincian skala 1 sebanyak 10, skala 2 sebanyak 38, skala 3 sebanyak 88, skala 4 sebanyak 30 sehingga didapat total nilai sebanyak 470 dari nilai maksimal 672. Total skor yang didapat pada aspek sarana prasarana mencapai 75%.

SIMPULAN

Secara keseluruhan tampak dari 3 aspek yang menjadi dasar dalam penelitian ini menunjukkan ke arah positif yakni ketiga aspek dalam pembelajaran daring. Walaupun ada beberapa instrument yang diperoleh dari responden memberikan respon negatif. Dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring di Politeknik LP3I Makassar berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, dkk. (2010) Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. Jurnal Dedikasi Pendidikan Vol. 4, No. 2, Juli 2020 : 323-332. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>
- Salam, Husni. (2018). Efektivitas Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Advance Organizer Dan Mind Mapping Pada Siswa Smk Kelas X. Prosiding Seminar Hasil

<http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/805/699>

Nur, Gina. (2014). Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan Ciamis. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/>

Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.

Isman.(2014). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/>

Bilfaqih, Yusuf dan M. Nur. (2016). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.

Sadikin, dkk. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (online), ISSN 2460-2612 (print) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224. <https://online-journal.unja.ac.id/Biodik> .

Wulandari, I Gusti Agung Ayu, dkk. (2020) Dramatik Pembelajaran Daing pada Masa Pandemi Covid 19 . *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* Vol 8 No. 3 Tahun 2020 pp 515-526. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/29259/16792>